

## Pandemi Covid-19: Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Retnosari<sup>1\*</sup>, Nurul Mahmudah<sup>2</sup>, Ayunda Putri Nilasari<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar, Indonesia

\*email: [retnosari1808@untidar.ac.id](mailto:retnosari1808@untidar.ac.id)

### ABSTRACT

#### Keywords:

Banking; the covid-19 pandemic; company value

*One of the sectors affected and the government's focus in dealing with economic problems due to the COVID-19 pandemic is banking (Soko & Harjanti, 2022). The COVID-19 pandemic in the banking sector has resulted in debtors, including MSME debtors, having difficulty fulfilling their credit obligations which resulted in disrupting banking performance (Disemadi & Shaleh, 2020). Regarding this problem, the government through the Financial Services Authority (OJK) and Bank Indonesia (BI) issued various policies that were adjusted to the impact of the COVID-19 pandemic. The existence of this monetary policy is the basis for research on the impact of the COVID-19 pandemic on company value. Therefore, the banking sector is one of the interesting sectors to study about how the impact of the COVID-19 pandemic affects the value of the company. Price-to-Book Value (PBV) before and during the Covid-19 pandemic in Indonesia, it can be seen that through the projection of Price-Earning Ratio (PER) the sig.  $0.359 > 0.05$ . Then, through the projection of Price-to-Book Value (PBV) obtained a sig value of  $0.178 > 0.05$ . This value indicates that H1 is accepted and H2 is rejected. This means that there is no significant difference in the value of banking companies before and during the COVID-19 pandemic.*

### ABSTRAK

#### Kata Kunci:

Perbankan; pandemi covid-19; nilai perusahaan

Salah satu sektor yang terdampak dan menjadi fokus pemerintah dalam menangani masalah perekonomian akibat pandemi covid-19 adalah perbankan (Soko & Harjanti, 2022). Pandemi covid-19 dalam sektor perbankan mengakibatkan para debitur, termasuk debitur UMKM mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban kreditnya yang berakibat mengganggu kinerja perbankan (Disemadi & Shaleh, 2020). Terkait masalah tersebut, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) mengeluarkan berbagai kebijakan yang disesuaikan dengan akibat pandemi covid-19. Adanya kebijakan moneter tersebut menjadi landasan mengapa penelitian mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang menarik untuk diteliti tentang bagaimana dampak pandemi covid-19 mempengaruhi nilai perusahaannya. Berdasarkan hasil Uji *Paired t-Test* yang telah dilakukan terhadap nilai perusahaan perbankan yang diproyeksikan melalui *Price-Earning Ratio* (PER) dan

---

*Price-to-Book Value* (PBV) sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia, dapat diketahui bahwa melalui proyeksi *Price-Earning Ratio* (PER) nilai sig.  $0,359 > 0,05$ . Kemudian, melalui proyeksi *Price-to-Book Value* (PBV) didapatkan nilai sig  $0,178 > 0,05$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak. Artinya, tidak didapati perbedaan yang signifikan pada nilai perusahaan perbankan sebelum dan selama pandemi covid-19.

---

## PENDAHULUAN

Dampak pandemi covid-19 yang dirasakan berbagai sektor kehidupan, salah satunya ekonomi perusahaan. survei tentang implikasi pandemi terhadap perusahaan menunjukkan bahwa 88% perusahaan di Indonesia terdampak sehingga mengalami kerugian. Kerugian tersebut bersumber dari turunya permintaan yang mengakibatkan penjualan dan produksi juga menurun (Kemnaker, 2020). Dampak negatif pandemi lainnya dirasakan di sektor pasar modal dimana investor tidak memiliki kepastian secara fisik dan finansial akan dampak dari covid-19 (Baek dkk, 2020). Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pandemi terhadap pasar modal di Indonesia yang telah dilakukan sebelumnya menyatakan bahwa ada perbedaan harga saham sebelum dan sesudah adanya pandemi (Rifa'i dkk, 2020; Meilani dkk, 2021) yang mengalami penurunan (Haryanto, 2020; Saraswati, 2020). Artinya, pandemi covid-19 membawa pasar modal ke arah yang cenderung negatif (Nasution, 2020). Selain itu, pandemi covid-19 menyebabkan penurunan pada kinerja keuangan perusahaan (Rahmani, 2020).

Pergerakan pasar modal yang negatif dapat mempengaruhi hasil pengukuran nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan dalam pengukurannya dipengaruhi oleh nilai pasar ekuitas yang dihasilkan melalui harga saham yang dikali dengan jumlah saham yang beredar (Revinka, 2021). Nilai perusahaan juga ditentukan berdasarkan kinerja keuangan, ketika terjadi penurunan harga sama dan kinerja keuangan perusahaan, maka hal tersebut akan sejalan dengan penurunan pada nilai perusahaan (Ningsih & Hariyati, 2020).

Salah satu sektor yang terdampak dan menjadi fokus pemerintah dalam menangani masalah perekonomian akibat pandemi covid-19 adalah perbankan (Soko & Harjanti, 2022). Pandemi covid-19 dalam sektor perbankan mengakibatkan para debitur, termasuk debitur UMKM mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajiban kreditnya yang berakibat mengganggu kinerja perbankan (Disemadi & Shaleh, 2020). Terkait masalah tersebut, pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) mengeluarkan berbagai kebijakan yang disesuaikan dengan akibat pandemi covid-19. Adanya kebijakan moneter tersebut menjadi landasan mengapa penelitian mengenai dampak pandemi covid-19 terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, sektor perbankan menjadi salah satu sektor yang menarik untuk diteliti tentang bagaimana dampak pandemi covid-19 mempengaruhi nilai perusahaanya.

Teori sinyal memberikan definisi yang berkaitan dengan hal-hal yang memberikan pengaruh naik turunnya harga pasar serta pengaruhnya terhadap reaksi investor. Berkaitan dengan pandemi covid-19, peristiwa tersebut menyebabkan reaksi terhadap investor yang menyebabkan harga pasar menjadi turun. Ketidakpastian pandemi covid-19 juga turut mempengaruhi perusahaan dalam memaksimalkan kinerjanya. Hal tersebut juga berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi dari investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham dimana memaksimalkannya merupakan tujuan dari manajemen (Weston & Copeland, 1994, dikutip dalam Arfan & Rofizar, 2013; Brigham & Daves, 2019). Nilai perusahaan dapat diukur melalui discounted model yang didasarkan pada estimasi pembayaran yang akan diperoleh investor di masa depan. Hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya menunjukkan bahwa pandemi memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan dan penurunan saham sehingga berdampak pada turunya pengukuran nilai perusahaan. Oleh karena itu, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: Nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 bernilai stagnan atau meningkat

H2: Nilai perusahaan pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan

## **METODE**

### **Jenis dan sumber data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan dan laporan tahunan sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020 pada situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Populasi dan sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia. Sampel pada penelitian ini ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria sampel sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian
2. Perusahaan yang secara rutin menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan pada periode penelitian.
3. Perusahaan yang menerbitkan data yang dibutuhkan pada pengukuran variabel penelitian.

Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 44 perusahaan, dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 25 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2019 dan 2020.

### Definisi pengukuran variabel

Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Metode pengukuran nilai perusahaan ini menggunakan *Price-Earning Ratio* (PER) dan *Price-to-Book Value* (PBV).

#### A. *Price-Earning Ratio* (PER)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yang menunjukkan besar keinginan investor untuk membayar setiap 1 satuan mata uang. PER diperoleh melalui formula berikut:

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Earning per share (EPS)}}$$

#### B. *Price-to-Book Value* (PBV)

PBV adalah rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan melalui formula berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{BPVS}}$$

### Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan metode statistik yakni paired t test, Wilcoxon signed-ranks test, dan sign test. Sementara itu, untuk pengujian normalitas distribusi data digunakan Normal Q-Q Plot melalui bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 24.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1.**  
**Statistik Deskriptif PER**

		Paired Samples Statistics			Std. Error
		Mean	N	Std. Deviation	Mean
Pair 1	PER Sebelum Covid-19	1,5333	24	,50679	,10345
	PER Selama Covid-19	1,6507	24	,60309	,12310

Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari *Price-Earning Ratio* (PER) sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia pada Tabel 1, maka dapat dilihat bahwa *Price-Earning Ratio* (PER) perusahaan perbankan sebelum terjadi pandemi covid-19 mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp1,5333 dengan standar deviation 0,50679 dan *Price-Earning Ratio* (PER) selama pandemi Covid-19 di Indonesia mempunyai nilai rata-rata sebesar Rp. 1,6507 dengan standar deviation 0,12310.

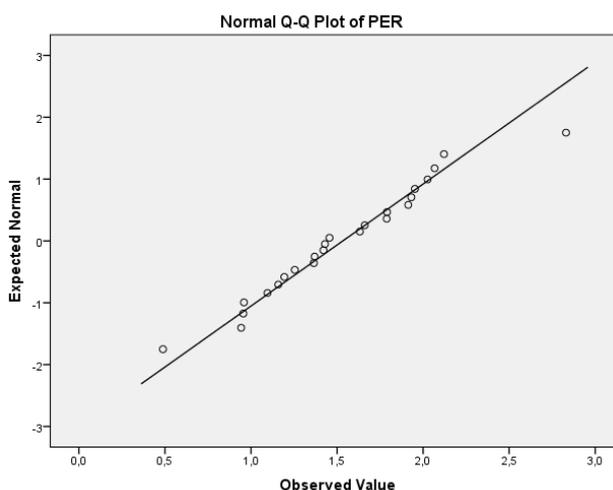
**Tabel 2.**  
**Statistik Deskriptif PBV**

		Paired Samples Statistics			Std. Error
		Mean	N	Std. Deviation	Mean
Pair 1	PBV Sebelum Covid-19	,1246	25	,34167	,06833
	PBV Selama Covid-19	,1961	25	,31366	,06273

Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dari *Price-to-Book Value* (PBV) sebelum dan selama pandemi covid-19 pada Tabel 2 dapat disimpulkan *Price-to-Book Value* (PBV) memiliki nilai rata-rata 0,1246 pada saat sebelum terjadi pandemi covid-19. Kemudian nilai rata-rata 0,1961 selama pandemi covid-19 dengan standar deviation 0,34167 dan sesudah diumumkan kasus Covid-19 dengan nilai rata-rata 8,6947 dengan standar deviation 0,34167.

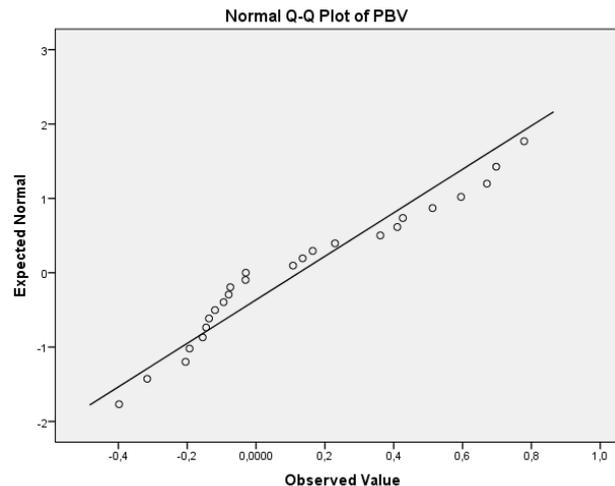
**Hasil Uji Normalitas**  
***Price-Earning Ratio* (PER)**



**Gambar 1**  
**Normal Q-Q Plot *Price-Earning Ratio***

Kriteria pengambilan keputusan pada grafik Normal Q-Q Plot adalah jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Priyono, 2013). Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis, sehingga data *Price-Earning Ratio* (PER) sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia terdistribusi dengan normal.

### ***Price-to-Book Value* (PBV)**



**Gambar 2. Normal Q-Q *Price-to-Book Value* (PBV)**

Kriteria pengambilan keputusan pada grafik Normal Q-Q Plot adalah jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Priyono, 2013). Gambar 2 di atas menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis, sehingga data *Price-to-Book Value* (PBV) sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia terdistribusi dengan normal.

### **Hasil *sUji Paired Sample T Test***

#### ***Price-Earning Ratio* (PER)**

**Tabel 3. Uji Paired T Test PER**

		Paired Samples Test								
		Paired Differences				95% Confidence		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Interval of the Difference					
Pair					Lower	Upper				
1	PER Sebelum Covid-19 - PER Selama Covid-19	-,11739	,49644	,10133	-,32702	,09224	-1,158	23	,259	

Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui informasi yaitu Mean Paired Differences adalah sebesar 0,11739. Nilai ini menunjukkan selisih antara *Price-Earning Ratio* (PER) sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan selisih perbedaan tersebut antara -,32702 sampai dengan ,09224 (*95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper*). Nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,259.

**Price-to-Book Value (PBV)**

**Tabel 3. Uji Paired T Test PBV**

		Paired Samples Test								
		Paired Differences						t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference					
Pair					Lower	Upper				
1	PBV Sebelum Covid-19 - PBV Selama Covid-19	-,07147	,25763	,05153	-,17782	,03487	-1,387	24	,178	

Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui informasi yaitu *Mean Paired Differences* adalah sebesar -,07147. Nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata *Price-to-Book Value* (PBV) sebelum dan selama pandemi Covid-19 dan selisih perbedaan tersebut antara -,17782 sampai dengan ,03487 (*95% Confidence Interval of the Difference Lower dan Upper*). Nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,178.

**Pembahasan**

**Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Berdasarkan hasil Uji Paired t-Test yang telah dilakukan terhadap nilai perusahaan perbankan yang diproyeksikan melalui *Price-Earning Ratio* (PER) dan *Price-to-Book Value* (PBV) sebelum dan selama pandemi Covid-19 di Indonesia, dapat diketahui bahwa melalui proyeksi *Price-Earning Ratio* (PER) nilai sig. 0,359 > 0,05. Kemudian, melalui proyeksi *Price-to-Book Value* (PBV) didapatkan nilai sig 0,178 > 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak. Artinya, tidak didapati perbedaan yang signifikan pada nilai perusahaan perbankan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh secara negatif pada nilai perusahaan sektor perbankan. Hasil penelitian ini sejalan dengan data BPS yang dikutip melalui Bappenas (2020) bahwa sektor keuangan memiliki pertumbuhan y-on-y PDB sisi produksi terbesar pada triwulan

pertama, sebesar 10,7% diantaranya termasuk sektor perbankan. Pada triwulan selanjutnya mengalami kenaikan yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Revinka (2021) yang menunjukkan bahwa pandemi covid-19 tidak terbukti mempengaruhi secara negatif pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI.

## KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah disampaikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan H2 ditolak. Artinya, tidak didapati perbedaan yang signifikan pada nilai perusahaan perbankan sebelum dan selama pandemi covid-19. Hasil penelitian ini tidak dapat membuktikan bahwa pandemi covid-19 berpengaruh secara negatif pada nilai perusahaan sektor perbankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, M., & Rofizar, H. (2013). Nilai perusahaan dalam kaitannya dengan arus kas bebas dan pertumbuhan perusahaan. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 6(1), 14–30.
- Baek, S., Mohanty, S. K., & Glambosky, M. (2020). COVID-19 and stock market volatility: An industry level analysis. *Finance Research Letters*, 37, 101748.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2019). *Intermediate financial management* (13th ed.). Boston, MA: Cengage.
- Disemadi, H., & Shaleh, A. (2020). Banking credit restructuring policy on the impact of covid-19 spread in indonesia. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 5(2), 63-70.
- Haryanto. (2020). Dampak Covid-19 terhadap pergerakan nilai tukar rupiah dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151–165.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020, November 24). Analisis dampak pandemi Covid-19 terhadap perluasan kesempatan kerja dan implikasinya. Retrieved from Kementerian Ketenagakerjaan website: <https://satudata.kemnaker.go.id/publikasi>.
- Meilani, M., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2021). Dampak Covid-19 terhadap harga saham gabungan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(03), 12–28.
- Nasution, D. A. D., Erlina, & Muda, I. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 212–224.
- Ningsih, K., & Hariyati. (2020). Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan intellectual capital sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(2).
- Priyono, D. (2013). *Analisa Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rahmani, A. N. (2020). Dampak Covid-19 terhadap harga saham dan kinerja keuangan perusahaan. *Kajian Akuntansi*, 21(2), 252–269.

- Revinka, S. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sebelas Sektor Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Bidang Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 1(2), 145-163.
- Rifa'i, M. H., Junaidi, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh peristiwa pandemi COVID-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(6), 41–53.
- Saraswati, H. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap pasar saham di Indonesia: *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(2), 154–163.
- Soko, D,A, & Harjanti, F. (2022). Perbedaan Kinerja Perusahaan Perbankan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Proceeding of national conference on accounting & finance*. 4, 306-312.